



Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Penutupan Perusahaan PT. Pusaka Benjina Resources di Desa Benjina Kecamatan Aru Tengah Kabupaten Kepulauan Aru

Helvy Sonya Louloulia¹, Zoni Henki Singal², Yoseph D. A Santie³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Manado

Email: ¹16209017@unima.ac.id, ²henkisingal@unima.ac.id, ³yosephsantie@unima.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received August 28, 2025

Accepted September 14, 2025

Published September 14, 2025

Kata Kunci:

Perubahan,
Sosial Ekonomi,
Masyarakat Benjina,
PT. Pusaka Benjina
Resources



Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Penutupan Perusahaan PT Pusaka Benjina Resources di Desa Benjina Kecamatan Aru Tengah Kabupaten Kepulauan Aru. Penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan metodologi kualitatif. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa proses perubahan sosial ekonomi pada masyarakat Desa Benjina dengan Bubarnya Perusahaan PT. Pusaka Benjina Resources yaitu ekonomi keluarga menurun pekerjaan sebagai petani dan nelayan tetap di tekuni guna menambah kebutuhan keluarga dan pendidikan anak lebih mendapatkan perhatian khusus dengan harapan dapat mengubah ekonomi keluarga. alah satu faktor pendorong terjadinya perubahan dalam masyarakat yaitu pendidikan dimana pendidikan mampu mengubah pola pikir masyarakat ke arah yang lebih maju lagi, sehingga walaupun dengan pendapatan keluarga yang sangat minim namun masyarakat termotifasi untuk menyekolahkan anak. Masyarakat berharap perusahaan PT.Pusaka Benjina Resources dapat beraktifitas kembali.

Abstract

The purpose of this study was to look at the Socio-Economic Changes in the Community After the Closing of the PT Pusaka Benjina Resources Company in Benjina Village, Aru Tengah District, Aru Islands Regency. This study collected data through interviews, observation and documentation using a qualitative methodology. The findings of this study indicate that the process of socio-economic change in the people of Benjina Village with the dissolution of PT. Pusaka Benjina Resources, namely the family economy has decreased, work as a farmer and fisherman is still being pursued in order to increase family needs and children's education receives more special attention in the hope of changing the family economy. One of the driving factors for change in society is education where education is able to change people's mindsets in a more advanced direction, so that even with very minimal family income, people are motivated to send their children to school. The community hopes that the company PT. Pusaka Benjina Resources can resume its activities.

Keywords: Change, Socio-Economy, Benjina Community, PT. Heritage Benjina Resources

A. Pendahuluan

Aktifitas perusahaan cukup mempengaruhi kehidupan masyarakat karena menjadi sebuah system didalam masyarakat. Tutupnya suatu perusahaan akan mempengaruhi berbagai aktifitas masyarakat disekitar perusahaan tersebut, sekalipun masyarakat yang tidak bekerja diperusahaan tersebut. Mengapa perusahaan ini menjadi pusat ekonomi bagi masyarakat seperti

pedagang kecil, warung makan, ataupun usaha lain yang ada di sekitar perusahaan tersebut menjadi tersentuh oleh aktifitas perusahaan (Armendo & Lestari, 2022).

Bubarnya suatu perusahaan biasanya menjadi hambatan di dalam masyarakat karena memikirkan dampak yang terjadi di dalam masyarakat. Salah satu contoh lain yang lebih kongkrit dan menjadi pembahasan isu nasional adalah bubarnya hotel Alexsis (Setiawan et al., 2019) ini menjadi perbincangan hangat karena memikirkan dampak ekonomi yang timbul (Mesra, 2023).

Provinsi Maluku yang kaya akan sumber daya alam di lautnya, tepatnya di Desa Benjina Kabupaten Kota Dobo, Kecamatan Aru Tengah, Kepulauan Aru. Dengan kekayaan lautnya yang ada di Maluku, banyak masyarakat disana yang mencari nafkah di daerah Maluku ini mejadikannya sebagai surga bagi para pelaku bisnis dalam industri perikanan, baik pengusaha local maupun pengusaha dari berbagai penjuru dunia.

Dilihat dari banyaknya industri penangkapan ikan luar negeri yang mengirimkan kapal raksasanya untuk menangkap ikan di perairan Maluku, serta banyaknya investor asing yang menanamkan sahamnya di perusahaan-perusahaan industri perikanan di Maluku. Salah satunya perusahaan besar yang sudah beroperasi selama bertahun-tahun di wilayah Desa Benjina ialah perusahaan PT pusaka Benjina Resources.

Gambar 1. Kondisi perusahaan PT Pusaka Benjina Resources saat masih berjalan



Sumber: (Dokumentasi Peneliti)

Perusahan PT. Pusaka Benjina Reseources sendiri adalah milik Warga Negara Indonesia yang bekerja sama dengan infest asing. PT. Pusaka Benjina Resources yang bergerak dalam bidang perikanan ini berada di Desa Benjina. PT. Pusaka Benjina Resources sudah beroperasi sejak tahun 1980-an. Mulai tahun 2007 dipegang oleh PT. Pusaka Benjina Resources. PT.Pusaka Benjina Resources yang dipimpin oleh pemilik Perusahaan PT. Pusaka Benjina Resources Direktur. Ahmad Djamzi.

Dan diresmikan pada tanggal 28 Juni 2007 perusahaan ini disahkan langsung pada saat itu oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.Perusahaan PT. Pusaka Benjina Resources telah beroperasi aktif pada tahun 2008, dan merupakan perusahaan Penanaman Modal Asing [PMA]

yang terdiri dari dua perusahaan yaitu Strait Capital Enterprais Limited dan perusahaan lokal PT.Buanacitra Arta Parsada.

Peran dari perusahaan PT. Pusaka Benjina Resources sendiri ketika sudah didirikan di Desa Benjina tersebut, banyak perubahan terhadap Desa Benjina perusahaan PT.Pusaka Benjina Resources memperkerjakan masyarakat di Desa Benjina pada perusahaan tersebut dan memberikan upah atau gaji kepada masyarakat yang diperkerjakan. Selain itu, perusahaan PT. Pusaka Benjina Resources juga membantu masyarakat Desa Benjina dalam pembangunan Sekolah, Gereja, Mesjid, puskesmas bagi masyarakat dan bangunan lainnya. kemudian dari situlah masyarakat dapat menikmati sarana prasarana dan berbagai fasilitas yang diberikan dari pihak perusahaan kepada masyarakat Desa Benjina.

Namun, sebelum masuknya perusahaan PT Pusaka Benjina Resources di Desa Benjina, kehidupan masyarakat di Desa Benjina sangatlah sederhana, Desa yang begitu indah dan belum adanya pembangunan sekolah, gereja, masjid, puskesmas dan bangunan lainnya. Namun, kehidupan ekonomi masyarakat di Desa Benjina tergantung pada hasil alam dengan berprofesi sebagai petani, nelayan, tipar. Tanah, tumbuhan, laut, yang mereka kelola langsung dari alam.

Masyarakat ini mengelola setiap pekerjaan mereka masing-masing, para petani menanam beraneka sayuran, dan juga beragam umbi-umbian yang di panem setelah 3 bulan penanaman, begitu juga para nelayan yang berlayar di laut untuk mencari hasil laut berupa ikan, udang, kepiting/keraka, agar-agar laut dan lain sebagainya dalam waktu tempo yang telah diperkirakan para nelayan, dan para tipar menggunakan tumbuhan pohon kelapa yang harus diolah langsung dari pohonya menggunakan tunas mudah untuk menghasilkan sagero yang manis.

Kemudian di olah menjadi minuman alcohol yang namanya sopi, tidak hanya itu buah kelapa yang sudah tua juga dijadikan kopra yang menghasilkan minyak kelapa. Setelah itu hasil dari masyarakat tersebut berupa kopra, sayuran, ikan, udang kepiting/keraka, agar-agar laut, dan umbi-umbian yang sudah dipanen, di jual di Kabupaten Dobo dan Desa-desa lainnya untuk mendapatkan upah atau uang. Dari situlah masyarakat di Desa Benjina mendapatkan penghasilan tersebut guna mencukupi kehidupan mereka sehari-hari.

Setelah perusahaan PT Pusaka Benjina Resources masuk di Desa Benjina, kehidupan masyarakat yang ada di Desa Benjina berubah yang dulunya pekerjaan mereka berprofesi sebagai petani, nelayan, tipar, yang bergantung pada alam, kini pekerjaan mereka menjadi karyawan-karyawati yang sudah diperkerjakan di perusahaan PT Pusaka Benjina Resources tersebut. Dengan penghasilan ekonomi yang sama dengan penghasilan pekerjaan mereka yang dulu dan sekarang yang telah bekerja di perusahaan, namun ada peningkatan hasil berupa uang atau gaji mereka yang dapat memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.

Dan 70% dari seluruh masyarakat di Desa Benjina bekerja di Perusahaan PT Pusaka Benjina Resources tersebut dan 30% sisanya pegawai, pengusaha warung makan dan pedagang kecil, dan lain sebagainya. Namun, ketika perusahaan tersebut masuk di Desa Benjina tidak hanya masyarakat di Desa Benjinalah yang bekerja di perusahaan tersebut, akan tetapi banyak orang pendatang dari luar Desa Benjina yang berdatangan mencari nafkah dan ikut bekerja juga di perusahaan tersebut dan sudah berbaur bersama masyarakat yang ada di Desa Benjina dan bertambah jumlah jiwa penduduk di Desa tersebut.

Akan tetapi bukan hanya dari segi pekerjaan yang diberikan oleh pihak perusahaan kepada masyarakat tetapi juga membantu membangun sarana prasarana seperti pembangunan sekolah,

gereja, masjid, puskesmas, dan bangunan lainnya yang membuat masyarakat di sana bisa memiliki tempat atau gedung untuk menempuh pendidikan bagi anak-anak mereka, dan tempat peribadatan bagi masyarakat dan juga puskesmas bagi masyarakat yang membutuhkan tenaga medis setempat.

Dan setelah berjalannya perusahaan ini yang menjadi mata pencaharian pada masyarakat di Desa Benjina, perusahaan ini mendapatkan kendala yang menghambat income atau pendapatan terhadap masyarakat tersebut, dan terjadinya pembangkrutan pada perusahaan itu, maka perusahaan tersebut ditutup pada tahun 2010. Dan kehidupan masyarakat di Desa Benjinapun kembali pada pekerjaan awal mereka yaitu sebagai petani dan nelayan. Akan tetapi Perusahaan beroperasi kembali pada tahun 2012, setelah ditutup selama 2 tahun lamanya dan masyarakat setempat diberikan kembali kesempatan untuk bekerja di Wilayah Perusahaan PT. Pusaka Benjina Resources.

Setelah perusahaan dibuka untuk kedua kalinya, Pendapatan masyarakat meningkat dilihat dari segi ekonomi masyarakat, layanan kesehatan, pendidikan, dan pekerjaan masyarakat berjalan stabil apa adanya setelah masyarakat harus menunggu 2 tahun lamanya perusahaan PT Pusaka Benjina Resources di tutup karena perusahaan mengalami pembangkrutan tersebut. Akan tetapi tidak berlangsung lama, Perusahaan kini kembali mengalami pembangkrutan yang kedua kalinya, pada tahun 2016 hal ini berdampak bagi keberlangsungan hidup masyarakat di Desa Benjina hingga sekarang. Pembangkrutan yang terjadi kedua kalinya ini sudah tidak lagi berjalan atau beroperasi sejak tahun 2016 itu hingga sekarang ini.

Hal ini Yang mengakibatkan kali ini mata pengcaharian masyarakat yang awalnya bekerja di Perusahaan, dengan penghasilan ekonomi yang cukup untuk keberlangsungan hidup masyarakat, kini masyarakat sekarang kembali berprofesi sebagai Petani dan Nelayan untuk menopang keberlangsungan hidup mereka sampai sekarang.

Dampak dari tutupnya perusahaan ini begitu besar, sehingga masyarakatpun mengalami kesusahan pekerjaan yang entah dari mana pekerjaan yang harus di dapatkan selain hanya bisa bekerja di perusahaan tersebut, dulunya perusahaan di buka banyak orang pendatang yang harus ke Desa Benjina untuk bisa dipekerjakan di perusahaan PT Pusaka Benjina Resources, kini mereka harus pulang kembali ke kampung asal mereka untuk mencari pekerjaan guna untuk keberlangsungan kehidupan mereka, terutama dalam layanan pendidikan yang begitu susah bagi masyarakat dengan apa anak-anak mereka disekolahkan tanpa pekerjaan apapun dan tanpa penghasilan apapun dengan perusahaan yang ditutup dan tidak kunjung di buka.

Gambar 2. Kondisi saat perusahaan PT Pusaka Benjina Resources yang sudah ditutup sejak tahun 2016 sampai sekarang.



Sumber: (Dokumentasi Peneliti)

Pada observasi awal, menurunnya tingkat pendapatan masyarakat di Desa Benjina Kecamatan Aru Tengah Kabupaten Kepulauan Aru disebabkan karena berubahnya jenis pekerjaan masyarakat. Pada saat adanya perusahaan ikan, pekerjaan masyarakat adalah karyawan perusahaan ikan pada umumnya dan setelah tutupnya perusahaan ikan, pekerjaan masyarakat menjadi cenderung berubah seperti nelayan, tukang bangunan, buruh bangunan, petani sayur, dan pedagang. Keadaan ini menimbulkan berubahnya kondisi sosial ekonomi pada masyarakat di Desa Benjina Kecamatan Aru Tengah Kabupaten Kepulauan Aru.

Berdasarkan pra survey yang dilakukan oleh peneliti di Desa Benjina, peneliti menemukan masalah bahwa terjadi perubahan sosial ekonomi pasca ditutupnya perusahaan. Kondisi sosial ekonomi semakin beraneka ragam dan mengakibatkan penurunan pendapatan pada masyarakat. Selain itu ada masalah pada segi pekerjaan yakni pekerjaan masyarakat menjadi beralih pada pertanian seperti petani sayur dan petani jagung, dan pekerjaan lain seperti nelayan dan buruh bangunan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Penutupan Perusahaan PT Pusaka Benjina Resources Di Desa Benjina Kecamatan Aru Tengah Kabupaten Kepulauan Aru.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif (Sugiyono, 2019) dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif mempelajari peristiwa ilmiah seperti yang dialami oleh subjek penelitian tanpa menggunakan rekayasa. Ini adalah penelitian deskriptif yang mendefinisikan barang berdasarkan kenyataan. Penelitian deskriptif terdiri dari deskripsi menyeluruh tentang situasi dunia nyata.

Analisis data untuk penelitian ini yaitu:

1. Pengamatan

Pengamatan adalah kegiatan manusia sehari-hari yang menggunakan panca indera mata sebagai alat utama, selain panca indera lainnya yaitu telinga, penciuman, perasa, dan kulit. Pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui kerja panca indera dan dengan bantuan panca indera lainnya. Teknik observasi merupakan strategi pengumpulan data yang menggunakan observasi dan penginderaan untuk memperoleh data penelitian. Bungin (2007) hlm. 115. Observasi : Penulis melakukan penelitian langsung di tempat penelitian.

2. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur menurut Sugiyono (2011:320) adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak mengikuti protokol wawancara yang telah dibuat secara metodis dan seluruhnya untuk pengumpulan data. Panduan wawancara hanyalah ringkasan umum dari pertanyaan yang akan diajukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan atau pengumpulan data penelitian dengan memanfaatkan gambar dokumen yang sesuai dengan kebutuhan data penelitian.

Analisis kualitatif dapat digunakan untuk memeriksa data yang dikumpulkan dari wawancara. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2014), tindakan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai selesai sehingga menyebabkan data menjadi jenuh. Kegiatan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Huberman, 1992).

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini di laksanakan pada masyarakat Desa Benjina Kecamatan Aru Tengah Kabupaten kepulauan Aru yang menjadi informan adalah pihak berwajib di perusahaan, Kepala Desa, masyarakat yang menjadi informan penting dalam penelitian yang di ambil di Desa Benjina Kecamatan Aru Tengah Kabupaten Kepulauan Aru.

Kondisi Social Ekonomi Masyarakat Benjina Sebelum dan Sesudah Perusahan Ini Berdiri di Desa Benjina

Pemerintah Indonesia dalam mengisi kembali kas negara salah satu penerimaan yang diperoleh adalah melalui pajak (Sitohang & Sinabutar, 2020) dan pembayaran keuntungan yang diperoleh melalui penanam modal asing. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk menghasilkan pendapatan bagi kas negara adalah dengan memberikan kesempatan kepada investor asing untuk berbisnis di Indonesia (Suprpto et al., 2023). Usaha yang dilakukan oleh investor asing dapat dilakukan jika ada jaminan keamanan dari pemerintah (Asmara et al., 2019).

Pertanyaan pertama yang ditanyakan langsung kepada bapak WY sebagai peran dalam memimpin PT Pusaka Benjina Resources sebagai berikut,

“...pada awalnya masyarakat di sini kerjanya semua pada petani dan nelayan jadi saya rasa sebelum adanya perusahaan ini atau berdirinya perusahaan ini penghasilan mereka dapat di bilang cukup juga untuk keberlangsungan hidup mereka”

Kemudian penjelasannya juga dilanjutkan sebagai berikut,

“...Peran PT. Pusaka Benjina, yang ada di lingkungan masyarakat. masyarakat juga mendapat tambahan pekerjaan sebagai buru pabrik di lingkungan perusahaan. Keberadaan PT.Pusaka Benjina Resources memberikan perubahan pada bidang sosial dan ekonomi masyarakat”.

Semua responden yang di wawancarai mengatakan bahwa keberadaan PT.Pusaka Benjina Resources sangat memberikan perubahan di dalam masyarakat baik itu perubahan di bidang sosial maupun di bidang ekonomi (Dolonseda et al., 2022). di bidang sosial perubahan yang terlihat adalah bantuan yang di berikan bagi pembangunan sekolah, Rumah ibadah di lingkungan masyarakat dan layanan kesehatan seperti puskesmas di area perusahaan. Hal ini sangat membantu masyarakat untuk menyekolahkan anak mereka (Gugule et al., 2022) karena telah tersedia lembaga Pendidikan Dasar di kelurahan, akibatnya motivasi untuk melnjutkan pendidikan anak semakin meningkat.

Selain itu juga diberikan sebagian dana untuk pembangunan gedung Gereja, Mesjid, dan layanan kesehatan bagi masyarakat di sekitar perusahaan. Saat beroprasinya perusahaan, masyarakat yang bekerja sebagai karyawan di perusahaan bukan hanya masyarakat Desa Benjina Namun ada juga dari luar daerah Maluku yang bekerja sebagai karyawan di perusahaan PT.Pusaka Benjina Resources.dari pendapatan yang di dapat tiap anggota karyawan diterima tiap bulannya bukan di hitung perminggu dan upah yang di dapat sejumlah Rp.2.700.000 perbulan akan meningkat menjadi Rp.3.000.000 perbulan jika karyawan mengambil tambahan waktu lembur di malam hari.

Namun sebagian kecil masyarakat Desa Benjina tidak berprofesi sebagai karyawan yang bekerja di wilayah perusahaan, namun bekerja sebagai nelayan, petani dan Buruh kasar. perusahaan juga memberi kesempatan besar bagi para nelayan dan petani agar dapat dijual kembali hasil penangkapan ikan juga hasil panen yang mereka punya untuk kebutuhan perusahaan.'

Kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan tentang dampak perusahaan ini bagi masyarakat Desa Benjina

"...keberadaan PT.Pusaka Benjina Resources di Desa Benjina Kecamatan Aru Tengah Kabupaten Kepulauan Aru memberikan dampak positif bagi masyarakat. Dampak positif terlihat dengan adanya bantuan untuk membangun sekolah, rumah-rumah ibadah, layanan kesehatan dilaksanakan pada masyarakat Desa Benjina Kecamatan Aru Tengah Kabupaten Kepulauan Aru. Dan untuk dampak yang terlihat sejak tahun 2016 terkait tutupnya perusahaan PT.Pusaka Benjina Resources bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Perusahaan mengalami Bangkrut dan terpaksa menghentikan semua karyawan yang bekerja di perusahaan PT.Pusaka Benjina Resources dengan masalah yang di hadapi pihak perusahaan sampai dengan saat ini".

Selanjutnya ditanyakan langsung kepada informan Bapak. NP sebagai salah satu pemimpin di perusahaan PT Pusaka Benjina Resources sebagai berikut,

"...untuk kondisi ekonomi masyarakat di sini pada awalnya sebelum perusahaan ini berdiri, saya juga kurang tau pasti dikarenakan saya orang pendatang juga di sini namun yang jelas semua masyarakat di sini pekerjaannya sebagai petani, dan nelayan sebelum perusahaan ini didirikan di Desa ini".

Kemudian beliau juga melanjutkan penjelasannya,

"...aktifitas yang di lakukan PT. Pusaka Benjiina Resources dalam mengolah berbagai jenis hewan laut berupa ikan,udang, cumi, kemudian di Expor ke luar negeri yang melibatkan masyarakat Desa telah mengubah pola hidup masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini maka pendapat daerah Kabupaten Kepulauan Aru mengalami peningkatan, begitu juga pendapatan negara lewat pajak mengalami peningkatan dengan adanya aktifitas tersebut".

Selain itu juga kehadiran perusahaan asing milik warga Negara Thailand tersebut telah dapat memperkenalkan pada masyarakat bagaimana pengolahan ikan yang baik. Di samping itu juga masyarakat Desa Benjina telah dapat mengenal alat-alat mesin pengolahan ikan yang modern yang sebelumnya tidak pernah di kenal. PT.Pusaka Benjina Resources dalam melaksanakan aktifitasnya telah melibatkan masyarakat setempat, namun untuk anggota Karyawan yang bekerja 6,67 berasal dari Kabupaten Kepulauan Aru, sedangkan anggota karyawan yang lain berasal dari luar daerah maluku. Untuk buruh pabrik pada umumnya tempati oleh masyarakat Desa Benjina dan sekitarnya.

Kemudian beliau juga menjelaskan tentang dampak tutupnya perusahaan ini,

"...untuk dampak dari tutupnya perusahaan ini para pekerja karyawan-karyawati yang kami sudah berentikan dari pekerjaan mereka itupun terpaksa karena sesuai kondisi ekonomi dari perusahaan yang tidak bisa lagi memberikan gaji atau upah kepada masyarakat yang bekerja di perusahaan tersebut, jadi yang dapat saya liat dampak dari tutupnya perusahaan ini sebagian dari

masyarakat kembali bekerja sebagai petani dan juga nelayan. Dan kamipun tidak ada kepastian kapan perusahaan ini akan dibuka”.

Pertanyaan selanjutnya ditanyakan langsung kepada informan Bapak. GS sebagai security yang pernah bekerja di perusahaan PT Pusaka Benjina Resources sebagai berikut,

“...untuk kondisi masyarakat di sini sebelum perusahaan didirikan itu yang pastinya kondisi ekonomi masyarakat bisa dibilang cukup dari pekerjaan sebagai petani dan nelayan”

Kemudian beliau menambahkan sebagai berikut,

“...sebelum perusahaan ini berjalan dari pihak perusahaan memberikan sosialisasi kepada kami masyarakat di sini untuk menjelaskan perusahaan apa yang mau didirikan ini dan tujuannya untuk apa kemudian ketika sudah bekerja di perusahaan tersebut apa yang harus dikerjakan bagaimana prosesnya, jadi seperti itu”.

Selanjutnya beliau juga menambahkan penjelasannya sebagai berikut,

“...sebagian besar kepala keluarga yang ada di Desa Benjina terpaksa mesti keluar daerah Maluku untuk mencari nafkah guna menopang kehidupan keluarga. Ada juga kepala keluarga yang menjadi nelayan untuk harus ke laut berbulan-bulan mencari nafkah karena sulitnya pekerjaan yang didapat. Masyarakat hanya bergantung pada hasil kebun seperti umbi-umbian yang akan di panen 3 bulan sekali dalam 1 tahun berjalan di hitung mulai bulan Agustus sampai Oktober.”

Mereka juga menanam jenis sayur-sayuran untuk bisa menopang kehidupan mereka sehari-hari. Namun itu bukanlah menjadi satu kendala untuk tidak menyekolahkan anak-anak mereka meski kurang-kurangnya pendapatan keluarga. Masyarakat Desa Benjina tetap punya inisiatif berupaya menyekolahkan anak-anak mereka mulai dari tingkat SD, SMP, SMA, sampai perguruan tinggi dengan dorongan agar dapat mengubah garis kemiskinan menjadi yang lebih baik.’

Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Benjina Pasca Tutupnya Perusahaan Ini

Pembubaran PT.Pusaka Benjina Resources Company sejak tahun 2016 hingga saat ini memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kebutuhan ekonomi masyarakat, dengan seluruh responden menyatakan pembubaran PT.Pusaka Benjina Resources Company yang sebelumnya memiliki perekonomian yang stabil menjadikan sulitnya mencari lowongan pekerjaan sehingga dapat memenuhi kebutuhannya. Sebelum pembubaran perusahaan, pekerjaan masyarakat adalah menjadi anggota karyawannya, dengan gaji yang mereka terima untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga serta petani dan nelayan setempat.

Bapak WY mengungkapkan,

“...dari tutupnya perusahaan ini kami juga dari pihak perusahaan tidak bisa apa-apa lagi dari kebangkrutan perusahaan ini kami tidak punya pilihan lain selain memberentikan karyawan-karyawati di perusahaan ini jadi kondisinya sekarang berpulang pada mereka dengan mata pencaharian mereka masing-masing”.

Bapak. NP sebagai salah satu pemimpin di perusahaan PT Pusaka Benjina Resources sebagai berikut,

“...kondisi social ekonomi pada masyarakat otomatis menurun bahkan ekonomi perusahaan juga. Banyak masyarakat yang membutuhkan sekali pekerjaan dari perusahaan demi mencukupi ekonomi keluarga mereka akan tetapi kamipun dari pihak perusahaan tidak bisa apa-apa denganutupan perusahaan ini”.

Transformasi ini terlihat jelas dalam ekonomi masyarakat. Menyusul bubarnya PT. Perusahaan Pusaka Benjina Resources, masyarakat kini berprofesi sebagai petani dan nelayan. Keuntungan yang sangat kecil hanya untuk kebutuhan keluarga, bahkan seringkali kebutuhan keluarga tidak dapat dipenuhi dengan hasil yang diperoleh dengan tetap berusaha memenuhi kebutuhan dan pendidikan anak.

Wawancara bersama informan Ibu NM yaitu petani sayur dan masyarakat yang pernah bekerja di perusahaan PT.Pusaksa Benjina Resources sebagai berikut,

“...bahwa kehidupan ekonomi masyarakat Desa Benjina mengalami perubahan pasca penutupan perusahaan PT.Pusaka Benjina Resources sejak tahun 2016 sampai pada saat ini masyarakat sangat membutuhkan lowongan pekerjaan yang tetap. karena dengan adanya masalah yang di hadapi masyarakat sekitar dan perusahaan”.

Kemudian juga ditambahkan lagi oleh informan lain mantan karyawan perusahaan ini Bapak RS sebagai berikut,

“...pasca penutupan perusahaan sejak tahun 2016 sampai saat ini. tentunya menjadi hal yang tidak di inginkan semua masyarakat karena sulitnya lapangan pekerjaan yang tersedia. Semua hal terkait sosial ekonomi masyarakat dalam segi pendidikan, layanan kesehatan dan pendapatan sangat terhambat dengan masalah yang di hadapi masyarakat sampai saat ini. masyarakat sangat berharap agar perusahaan PT. Pusaka Benjina Resources dapat beroperasi kembali”.

Menurut Samuel Koeng (Rozin, 2016), perkembangan masyarakat menunjukkan adanya perubahan pola kehidupan manusia .

Dengan berdirinya PT. Pusaka Benjina Resources pada tahun 2007, keadaan berubah, dan warga Desa Benjina diberi kesempatan bekerja sebagai buruh pabrik dengan gaji bulanan. Bekerja di pabrik memang bisa menambah penghasilan keluarga.

Bapak AA sebagai Kepala Desa Benjina mengatakan dengan meningkatnya pendapatan keluarga, memotivasi mereka untuk bekerja lebih giat, sehingga pendapatan lebih meningkat lagi. Tujuannya adalah untuk menyekolahkan anak agar dapat memperoleh pendidikan yang lebih tinggi. Kenyataan di lapangan yang sekarang terjadi, dengan bubarnya perusahaan mengalami penurunan bagi ekonomi daerah begitu pula ekonomi masyarakat yang ada di Desa Benjina. Masyarakat dan pemerintah sekitar sangat berharap perusahaan ini bisa pulih dan dapat beraktifitas kembali.

Terjadinya penurunan pendapatan keluarga dengan bubarnya Perusahaan PT.Pusaka Benjina Resources diakui oleh responden. Hal ini terlihat kalau sebelumnya masyarakat yang berprofesi sebagai anggota karyawan perusahaan memperoleh hasil usaha dari bekerja sebagai

buruh pabrik kebutuhan keluarga sudah dapat tercukupi terutama dalam pembiayaan dan pengeluaran untuk biaya sekolah anak.

Proses perubahan sosial ekonomi (Tupamahu et al., 2022), dengan Bubarnya Perusahaan PT. Pusaka Benjina Resources dari waktu ke waktu mengalami penurunan. Dimana masyarakat sulit mendapatkan lowongan pekerjaan untuk mencukupi ekonomi maupun study lanjut anak. masyarakat Desa Benjina juga berprofesi sebagai petani dan nelayan namun mengalami kesulitan kebutuhan mereka, karna hasil panen mesti di tunggu berbulan bulan untuk dapat di jual kembali ke pasar pasar-pasar tradisional.

Begitu juga dengan nelayan harus keluar wilayah perairan dengan kapal-kapal Bahari atau ketinting- ketinting kendaraan laut yang mereka tumpangi berbulan-bulan ke lautan lepas, kemudian balik dengan mendapatkan hasil yang diperoleh agar dapat men cukupi kebutuhan keluarga. Apapun yang di upayakan masyarakat guna mencukupi hidup mereka dan kebutuhan pendidikan anak ke jenjang lebih tinggi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut dimana proses perubahan sosial ekonomi pada masyarakat Desa Benjina dengan Bubarnya Perusahaan PT. Pusaka Benjina Resources yaitu ekonomi keluarga menurun pekerjaan sebagai petani dan nelayan tetap di tekuni guna menambah kebutuhan keluarga dan pendidikan anak lebih mendapatkan perhatian khusus dengan harapan dapat mengubah ekonomi keluarga. alah satu faktor pendorong terjadinya perubahan dalam masyarakat yaitu pendidikan dimana pendidikan mampu mengubah pola pikir masyarakat ke arah yang lebih maju lagi, sehingga walaupun dengan pendapatan keluarga yang sangat minim namun masyarakat termotifasi untuk menyekolahkan anak. Masyarakat berharap perusahaan PT.Pusaka Benjina Resources dapat beraktifitas kembali.

E. Daftar Pustaka

- Armendo, D. N. H. D. T., & Lestari, D. P. (2022). Pengaruh Shopping Lifestyle, Discount Dan Promosi Penjualan Terhadap Implusive Buying Produk Di Cordy Butik Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), 377–384.
- Asmara, T. T. P., Ikhwanasyah, I., & Afriana, A. (2019). Ease of Doing Business: Gagasan Pembaruan Hukum Penyelesaian Sengketa Investasi di Indonesia. *University Of Bengkulu Law Journal*, 4(2), 118–136.
- Dolonseda, H. P., Tokio, C. A. V, Kaempe, T. W., & Mesra, R. (2022). Realitas Pendidikan Dan Kondisi Ekonomi Keluarga Petani Wortel Di Kelurahan Rurukan. 7(4).
- Gugule, H., Mesra, R., Peran, K. K., Pengembangan, P., Masyarakat, P., & Tanaman, I. (2022). Peran Program Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Dalam Inovasi Tanaman Coklat Pada Kelompok Tani Di Desa Mopusi Kabupaten Bolaang Mongondow. 7(4), 816–822.
- Huberman, M. (1992). Analisis Data Kualitatif. Jakarta: UI Pres, TT.
- Mesra, R. (2023). Adat, Sejarah Dan Budaya Nusantara. Akademia Pustaka.
- Rozin, M. (2016). KaraKteristiK HuKum islam dalam PerubaHan sosial. *Istinbath: Jurnal Hukum*, 13(2), 299–326.
- Setiawan, T., Kurniawati, Y., & Saputro, E. (2019). Komunikasi Krisis Di Era Digital. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(02), 50–61.

- Sitohang, A., & Sinabutar, R. (2020). Analisis kebijakan isentif pajak di tengah wabah Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Ekonomis*, 13(3).
- Sugiyono. (2014). *Management Research Methods*. Alphabeta Publishe.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suprpto, Y., Winata, W., Erwin, E., & Melson, M. (2023). Risiko Baik dan Buruk Bagi Asing Berbisnis di Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 215–219.
- Tupamahu, M. K., Tupamahu, K. H., Amnah, R., & Rauf, Abd, Mesra, R. (2022). The Existence and Education of Ceramic Craftsmen Society of Polutan Village in the 4 . 0 Industrial Revolution Era. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 5(3), 262–273.